

MEMBANGUN JIWA WIRAUUSAHA SANTRI PONPES AL-FALAH PUGER MELALUI PENDAMPINGAN PRODUK VARIASI OLAHAN IKAN SERTA STRATEGI *E-COMMERCE* MARKETING

Niswatul Imsiyah¹⁾, Tiara²⁾, Titin Kartini²⁾

¹⁾Prodi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

²⁾Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Niswatul Imsiyah
E-mail : niswatul@unej.ac.id

Diterima 21 Maret 2022, Direvisi 13 April 2022, Disetujui 13 April 2022

ABSTRAK

Pondok Pesantren Al-Falah merupakan satuan pendidikan nonformal dan salah satu ponpes yang berada di wilayah pesisir pantai Kabupaten Jember. Ponpes Al-Falah selain mengajarkan ilmu agama juga melatih keterampilan berwirausaha kepada para santrinya melalui bidang usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren sejak tahun 2015. Usaha ini diawali dengan menekuni usaha pengolahan makanan salah satunya adalah mengolah lemuru presto, siap saji. Namun, produk olahan ikan yang dihasilkan Ponpes Al-Falah belum bervariasi masih terbatas pada bandeng dan lemuru presto, juga masih terbatasnya pemahaman konsep kewirausahaan dan strategi pemasaran produk, serta belum memanfaatkan *e-commerce* dalam memasarkan hasil olahan yang diproduksi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra dalam mengembangkan variasi produk olahan ikan ekonomis rendah menjadi produk dengan nilai ekonomis yang lebih tinggi serta mampu memanfaatkan *e-commerce* untuk meningkatkan akses pemasaran produk dengan jangkauan pasar yang lebih luas. Metode yang diterapkan agar kegiatan tercapai meliputi survey, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Hasil kegiatan pendampingan ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan berbagai macam variasi olahan ikan yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi dan pemahaman tentang konsep kewirausahaan, strategi *e-commerce* marketing. Para santri diharapkan mempunyai bekal untuk menjadi wirausahawan yang kreatif dan kompetitif saat setelah lulus dari pondok pesantren.

Kata kunci: pendampingan; variasi produk olahan ikan; strategi pemasaran *e-commerce*; jiwa wirausaha.

ABSTRACT

Al-Falah Islamic Boarding School is a non-formal education unit and one of the Islamic Boarding Schools located in the coastal area of Jember Regency. Al-Falah Islamic Boarding School, in addition to teaching religious knowledge, also trains entrepreneurship skills to its students through the business fields owned by Islamic boarding schools since 2015. This business was initiated by pursuing a food processing business, one of which is processing lemuru presto, ready to serve. However, the processed fish products produced by Al-Falah Islamic Boarding School have not been varied; they are still limited to milkfish and lemuru presto; there is also a limited understanding of the concept of entrepreneurship and product marketing strategies, and has not utilized *e-commerce* in marketing the processed products produced. This activity aims to help solve partner problems in developing variations of processed fish products with low economic value into products with higher monetary value and taking advantage of *e-commerce* to increase access to product marketing with a broader market reach. The methods applied to achieve the activities include surveys, lectures, question and answer, demonstrations, direct practice, and evaluation. The results of this mentoring activity can provide knowledge and skills of various kinds of processed fish that have a higher economic value and an understanding of the concept of entrepreneurship, *e-commerce* marketing strategies. The students are expected to have the provision to become creative and competitive entrepreneurs after graduating from Islamic boarding schools.

Keywords: assistance; processed fish variation products; *e-commerce* marketing strategy; entrepreneurial spirit.

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat lebih dari 207 juta penduduk Indonesia yang memiliki keyakinan agama Islam. Angka tersebut sebanding dengan 87,2% dari total penduduk di Indonesia (*Laman Resmi Republik Indonesia • Portal Informasi Indonesia*, n.d.). Pada abad ke-15 mulai Islam masuk ke Indonesia, dimana sejak saat itu pula lahir pondok-pondok pesantren sebagai pusat kajian dan penyebaran agama Islam (*Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia - Literasi Publik*, n.d.). Oleh karenanya, tidak mengherankan jika pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia menjadi salah satu lembaga yang sangat umum dikenal masyarakat, terutama oleh masyarakat di pedesaan. Di masa awal pendiriannya, pondok pesantren masih bersifat tradisional, yaitu sebagai tempat untuk mendalami ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*). Di dalamnya para santri ditekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat (Mastuhu, 1994). Namun seiring dengan berkembangnya waktu, kebutuhan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tidak hanya berperan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengajaran serta penyebaran ilmu agama Islam, tetapi juga sebagai tempat yang dapat mengakomodir masyarakat sekitar serta dapat membantu pergerakan roda-roda perekonomian masyarakat. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa pondok pesantren memiliki potensi pemberdayaan ekonomi yang bisa lebih dikembangkan untuk memajukan perekonomian masyarakat sekitar (Fathoni & Rohim, 2019).

Peran pondok pesantren kini tidak hanya sebagai lembaga pendidikan formal dengan kurikulum pembelajaran sesuai yang telah ditentukan, namun diharapkan dapat membawa para santrinya untuk berwirausaha agar bisa hidup secara mandiri dan kreatif. Oleh karenanya, pondok pesantren diharapkan dapat membangun jiwa wirausaha para santrinya dengan cara menanamkan gagasan inovatif menjadi kreatif kepada para santri (Ghofirin, 2017). Santri dikenal mempunyai karakter mandiri, sederhana, tidak mudah menyerah serta berani mengambil resiko (Nashori, 2011). Karakter santri demikianlah yang menjadi modal berjiwa wirausaha.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang dikenal sebagai kota santri karena memiliki banyak pesantren (Karina & Amrihati, 2017). Salah satu pesantren yang ada di Jember adalah pesantren Al-Falah yang berada di Kecamatan Puger. Kecamatan Puger terkenal sebagai kampung nelayan dimana letaknya berada kurang lebih 30 km dari pusat

kota Jember kearah Selatan. Warga sekitar pantai Puger sebagian besar mata pencahariannya bergantung pada hasil-hasil laut (nelayan dan penjual ikan). Pantai Puger juga dikenal sebagai penghasil ikan terbesar dan menjadi pemasok utama hasil ikan di kota Jember dan sekitarnya (Hartejo, Rano dwi dan soeharto, 2012).

Rutinitas santri di pondok pesantren (Ponpes) Al-Falah selain mendapatkan pembelajaran keagamaan juga diberikan pelatihan keterampilan wirausaha melalui bidang usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren. Bidang usaha yang ditekuni berupa pengolahan makanan lemuru presto siap saji. Bidang usaha tersebut dipilih karena sesuai dengan potensi lokal wilayah Kecamatan Puger.

Ikan lemuru (*Sardinella longiceps*) merupakan salah satu seperti jenis ikan pelagis kecil yang mempunyai kandungan protein cukup tinggi (17,8 - 20%) serta mengandung asam lemak essential khususnya omega-3 yang berguna bagi tubuh. Harga ikan lemuru yang cukup murah dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan bergizi tinggi, terutama dalam mengatasi masalah gizi ganda (Arifan & Wikanta, 2011; Hendiari et al., 2020).

Ikan lemuru bisa dijadikan bahan olahan makanan yang lebih enak dan bernilai ekonomis tinggi jika dibandingkan dengan hanya dijual dalam bentuk ikan segar, dikeringkan, diasapkan atau din presto. Ada banyak variasi produk pengolahan agar ikan dapat dibuat menjadi makanan yang lebih menarik dan tetap bergizi serta dapat dikonsumsi mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai usia lanjut. Produk olahan tersebut dapat berupa produk jadi seperti bakso ikan, sosis ikan, empek-empek, otak-otak, nugget ikan, abon ikan, kakinaga atau produk setengah jadi lainnya (Karina & Amrihati, 2017). Namun, Variasi produk pengolahan ikan semacam ini masih belum diterapkan oleh Ponpes Al-Falah karena minimnya pengetahuan tentang pengolahan hasil perikanan, sehingga Pemanfaatan potensi sumberdaya khususnya ikan laut belum dimanfaatkan secara optimal.

Ponpes Al-Falah melakukan kegiatan produksi atas dasar pesanan. Namun adanya penyebaran wabah covid-19 di Wilayah Kabupaten Jember menyebabkan jumlah permintaan menjadi turun sebagai akibat dari pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang mengurangi aktivitas masyarakat di luar rumah. Upaya untuk tetap mempertahankan usaha dapat dilakukan dengan mengubah strategi pemasaran melalui bantuan Electronic Commerce (*E-commerce*) agar produk Ponpes Al-Falah dapat

dipromosikan secara lebih luas. Akan tetapi hal tersebut masih belum diterapkan karena minimnya pengetahuan mengenai strategi marketing melalui *e-commerce*.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Ponpes Al-Falah yaitu, belum memiliki pengetahuan berbagai macam variasi pengolahan ikan, belum memiliki pemahaman konsep kewirausahaan, strategi marketing melalui *e-commerce*, dan produk belum dipasarkan meluas, karena dibuat hanya berdasarkan pesanan. Dengan adanya permasalahan pengembangan produk variasi pengolahan ikan maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan mengenai konsep kewirausahaan, produksi variasi olahan ikan dan strategi marketing melalui *e-commerce*, serta pengolahan ikan-ikan yang bernilai ekonomi rendah menjadi produk jadi ataupun setengah jadi dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Pelatihan dan pendampingan tersebut juga ditujukan untuk membangun jiwa wirausaha santri.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini melibatkan beberapa pihak yaitu, tim pengusul kegiatan pendampingan terdiri dari dosen yang pakar di bidang ekonomi dan dosen pakar di bidang pemberdayaan masyarakat, mahasiswa prodi pendidikan masyarakat khususnya mahasiswa yang memiliki keterampilan berbasis IT dan Desain sebanyak 2 orang, serta mitra yaitu Ponpes Al-Falah.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi survei awal lokasi dan analisis kebutuhan, observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi mitra, perancangan rencana kegiatan serta langkah-langkah solusi atas persoalan yang dihadapi, pemberian pelatihan kepada mitra yang dilengkapi dengan materi dalam bentuk modul serta pendampingan sekaligus monitoring proses pengolahan variasi produk berbahan baku ikan, juga penanaman konsep kewirausahaan dan strategi marketing melalui *e-commerce*.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan Pondok Pesantren Al-Falah yang terletak di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang dilaksanakan pada akhir tahun 2021. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah para santri yang bermukim di pondok pesantren tersebut, berjumlah 45 orang.

Metode yang digunakan agar kegiatan tercapai meliputi survei, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Setelah kegiatan berakhir mitra terampil

membuat variasi olahan ikan. Evaluasi dan *monitoring* dilakukan sejak tahapan persiapan hingga akhir kegiatan untuk melihat kendala yang ditemukan dan upaya mengatasinya serta untuk mendorong terwujudnya keberlanjutan program. Keberlanjutan program akan ditempuh dengan pengembangan upaya penguatan usaha produksi (*empowering*) dan perluasan usaha (*advocation*). Kegiatan dianggap berhasil jika mitra terlibat secara aktif, ada peningkatan keterampilan mitra/santri dalam pengolahan variasi produk berbahan dasar ikan, serta keterampilan pemasaran melalui *e-commerce* dibandingkan sebelum dilaksanakannya kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kemitraan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk variasi olahan ikan serta strategi *e-commerce* marketing untuk membangun jiwa wirausaha santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Kegiatan program pengabdian kemitraan diawali dengan memberikan materi tentang strategi pemasaran dalam *e-commerce* dan penyampaian materi tentang pembuatan produk variasi olahan ikan yang dilaksanakan di aula pondok pesantren. Proses penyampaian materi berlangsung di aula pondok pesantren yang membagi sisi satri dan santriwati seperti yang tergambar dalam gambar 1 dan gambar 2. Melalui penyampaian materi tersebut para santri memiliki pengetahuan baru tentang cara mempromosikan produk melalui bantuan *e-commerce* dan manfaat yang didapatkan dibandingkan dengan melakukan pemasaran secara konvensional.



Gambar 1. Penyampaian materi strategi pemasaran dalam *e-commerce*

Kegiatan selanjutnya yaitu dilakukan pendampingan pembuatan variasi olahan ikan yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi seperti nugget, pentol dan empek-empek yang bahannya dari ikan. Jenis olahan ini dipilih dikarenakan yang paling mudah cara memproduksinya, namun peminatnya banyak,

serta memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan menjual produk ikan mentah tanpa diolah.



Gambar 2. Penyampaian materi pembuatan produk variasi olahan ikan

Selama pelaksanaan pendampingan berlangsung para santri dibagi dalam beberapa kelompok, masing-masing diberikan tugas untuk membuat produk olahan yang berbeda yaitu kelompok nugget, kelompok pentol dan kelompok empek-empek. Pelaksanaan pendampingan dapat dilihat dalam gambar 3. Kegiatan praktik ini dilakukan di halaman pondok pesantren atau di luar aula Ponpes Al-Falah.

Penggunaan metode kegiatan berkelompok ini memiliki 2 tujuan, yaitu:

- a. Tujuan individual: yang ditujukan untuk memotivasi santri dalam mencapai tujuan pribadinya, menunjukkan eksistensi diri serta kemampuan pribadinya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya dalam kelompok tersebut sehingga program pelatihan yang dilakukan dapat berjalan dengan efisien.
- b. Tujuan organisasi: ditujukan untuk memacu efektivitas kerja dari masing-masing santri, sehingga dapat mendorong keberhasilan program pelatihan (Wibowo, 2017). Pelaksanaan program pengabdian kemitraan pendampingan produk variasi olahan ikan dan strategi *marketing* melalui *e-commerce* untuk membangun jiwa wirausaha santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Puger Kabupaten Jember dapat dikatakan berhasil atau sukses dilihat dari antusiasme dan tanggapan positif dari para santri. Seluruh tahapan kegiatan pelaksanaan juga berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil kegiatan program pengabdian kemitraan yang telah dilaksanakan melalui pendampingan produk variasi olahan

ikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan para santri sehingga setelah lulus dari pondok pesantren dapat dijadikan bekal untuk berwirausaha yang akhirnya dapat memberikan kemandirian pada santri (Hadiyati et al., 2020; Rahman & Hendrawijaya, 2020). Hal ini juga sesuai program yang dicanangkan oleh Gubernur Jawa Timur yaitu OPOP (*One Pesantren One Product*) (Peraturan Gubernur Jawa Timur Tentang One Pesantren One Product, 2020) yang tertuang dalam Nawa Bhakti Satya Pilar ke-7 yakni Jawa Timur Berdaya. Dengan demikian melalui Program Pengabdian Kemitraan (PPK) tersebut dapat memberdayakan para santri di Pondok Pesantren Al-Falah. Dengan pemberdayaan inilah maka akan terjadi perubahan pada masyarakat, karena pemberdayaan adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri (Vinet & Zhedanov, 2011), sehingga meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya selaku anggota masyarakat.



Gambar 3. Suasana praktik pembuatan variasi olahan ikan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain (1) Santri Ponpes Al-Falah mengikuti kegiatan secara antusias; (2) Adanya pengetahuan baru bagi santri Al-Falah mengenai konsep kewirausahaan, strategi marketing melalui *e-commerce*, dan cara mengolah variasi produk olahan ikan.

Adapun saran yang kami sugestikan untuk kegiatan ini adalah (1) Perlu adanya pendampingan dan monitoring program yang berkelanjutan pasca kegiatan pengabdian sehingga para santri dapat mengimplementasikan keterampilan pembuatan variasi olahan ikan dan strategi

marketing melalui *e-commerce*; (2) Perlu adanya keberlanjutan program dengan memberikan bantuan modal kewirausahaan kepada para santri dan pondok pesantren melalui program pengembangan kewirausahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak LP3M Universitas Jember yang telah menerima proposal kami dan memberikan dananya, serta kepada seluruh pihak yang membantu, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat Skim Pengabdian Kemitraan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifan, F., & Wikanta, D. K. (2011). OPTIMASI PRODUKSI IKAN LEMURU (SARDINELLA LONGICEPS) TINGGI ASAM LEMAK OMEGA-3 DENGAN PROSES FERMENTASI OLEH BAKTERI. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Ke-2*, 15–20.
- Fathoni, M. A., & Rohim, A. N. (2019). Peran pesantren dalam pemberdayaan ekonomi umat di Indonesia. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics*, 2, 133–140.
- Ghofirin, M. (2017). DESA BUNGAH GRESIK KEWIRAUSAHAAN SANTRI Mohamad Ghofirin Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Yunia Insanatul Karimah Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Community Development Journal*, 1(2), 56–61.
- Hadiyati, P., Prihandini, W., & Kaban, R. F. (2020). PEMBERDAYAAN SANTRI UNTUK KEMANDIRIAN KEUANGAN PONPES MELALUI FUNDRAISING & PELATIHAN E-COMMERCE. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(2), 46–58. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH%0APEMBERDAYAAN>
- Hartejo, Rano dwi dan soeharto, F. (2012). *Wisata Pasar Ikan Puger Di Jember*. 1(1), 1–5.
- Hendiari, I. G. A. D., Sartimbul, A., Arthana, I. W., & Kartika, G. R. A. (2020). Keragaman genetik ikan lemuru (Sardinella lemuru) di wilayah perairan Indonesia. *Aquatic Sciences Journal*, 7(1), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/aa.v7i1.2405>
- Karina, S. M., & Amrihati, E. T. (2017). *Pengembangan Kuliner* (1st ed.). Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kemenkes.

<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/PENGEMBAN-NGAN-KULINER-FINAL-SC.pdf>

- Laman Resmi Republik Indonesia • Portal Informasi Indonesia*. (n.d.). Retrieved March 8, 2022, from <https://indonesia.go.id/profil/agama>
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, INIS, INIS.
- Nashori, F. (2011). Kekuatan Karakter Santri. *Millah*, 11(1), 203–219. <https://doi.org/10.20885/millah.vol11.is.s1.art10>
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Tentang One Pesantren One Product, 1 (2020). https://www.dokumjdih.jatimprov.go.id/upload/41598/Pergub_No_62_Tahun_2020_ttg_OPOP_.pdf
- Rahman, Y. M. D., & Hendrawijaya, A. T. (2020). DAMPAK PROGRAM PELATIHAN KELOMPOK SANTRI TANI MILENIAL DALAM MEWUJUDKAN KEBERDAYAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 31–34. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>
- Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia - Literasi Publik*. (n.d.). Retrieved March 8, 2022, from <https://www.literasipublik.com/sejarah-dan-perkembangan-pondok-pesantren-di-indonesia>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wibowo, H. (2017). PRAKTIK BEKERJA BERSAMA KELOMPOK UNTUK PENGUATAN PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN Oleh: *SOCIAL WORK JURNAL*, 7(1), 102–108.